

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH
DAN LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI 03 PLUMBON**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
MARIS INDRA KUSUMA
A510140165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 03 PLUMBON**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MARIS INDRA KUSUMA

A510140165

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Ratnasari Diah Utami, S.Pd., M.Si.

NIDN. 067036501

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 03 PLUMBON

OLEH:

MARIS INDRA KUSUMA

A510140165

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 8 Agustus 2019

Dewan Penguji:

1. Dra. Ratnasari Diah Utami, S.Pd., M.Si. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, SE., M.Si (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Rusnilawati, S.Pd., M.Pd. (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Maris Indra Kusuma

A510140165

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI 03 PLUMBON**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon; 2. Pengaruh lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon; 3 Pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018 dan mengambil lokasi di SD Negeri 03 Plumbon. Populasi berjumlah 95 anak. Sampel penelitian sebanyak 75 anak dan 20 anak untuk tryout. Analisis data dengan analisis klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Variabel lingkungan belajar di sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon; 2. Variabel lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon; dan 3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel lingkungan belajar di sekolah dan variabel lingkungan belajar di rumah terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar.

Kata kunci: lingkungan belajar di sekolah, lingkungan belajar di rumah dan prestasi belajar

Abstract

This study aims to find out: 1. The influence of the learning environment in schools on the learning achievement of upper class students of SD Negeri 03 Plumbon; 2. The influence of the learning environment at home on upper class student learning achievement at SD Negeri 03 Plumbon; 3 The influence of the learning environment at school and the learning environment at home on the learning achievement of upper class students of SD Negeri 03 Plumbon. This research uses quantitative descriptive method. The study was conducted from January 2018 to August 2018 and took place at SD Negeri 03 Plumbon. The population is 95 upper class students, namely class IV, V and VI. The sample was 75 students for the study and 20 students for the tryout. The results of this study are: 1. The learning environment in school (X_1) has a positive and significant effect on learning achievement (Y) upper class students at Elementary School 03 Plumbon. 2. The learning environment at home (X_2) has a positive and significant effect on the learning achievement (Y) of upper class students of Elementary School 03 Plumbon. 3. The joint influence between the variables of the learning environment in school (X_1) and the learning environment at home (X_2) on learning achievement (Y).

Keywords: school learning environment, home learning environment and learning achievement

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang tidak bisa dipisahkan dari hasil belajar siswa di sekolah. Secara garis besar lingkungan sebagai tempat belajar terbagi menjadi dua. Yang pertama lingkungan belajar di sekolah, yaitu lingkungan yang ada di sekitar siswa saat melakukan kegiatan belajar di sekolah. Yang kedua adalah lingkungan belajar di rumah yaitu keadaan di sekitar rumah yang berpengaruh terhadap sikap anak pada kegiatan belajarnya. Kedua lingkungan belajar ini baik lingkungan di sekolah maupun di rumah mempunyai peranan terhadap kebiasaan anak dalam belajar. Lingkungan sekolah yang terbiasa dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi akan membawa dampak terhadap sikap anak yang disiplin. Demikian juga lingkungan rumah yang mendukung terhadap pembelajaran anak baik dari segi financial maupun perhatian memberi kontribusi pada sikap anak dalam belajar.

Pengelolaan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar perlu ditata sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif yang akan membuat peserta didik betah untuk belajar. Penyampaian materi pelajaran oleh guru di kelas tanpa didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pengelolaan kelas yang tidak baik maka akan menghambat keberhasilan belajar peserta didik. Adapun lingkungan belajar di sekolah yang tidak mendukung berupa tata ruang yang tidak rapi, fasilitas dan prasarana yang tidak sesuai standar serta kurangnya ruang kelas sangat tidak bagus untuk menciptakan proses belajar yang baik di dalam kelas. Dinding kelas dari anyaman sudah tidak layak untuk saat ini. Kurang tersedianya fasilitas pendukung seperti lapangan, tempat pembuangan sampah, kamar mandi/WC serta kantin sekolah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Lingkungan belajar siswa di rumah setelah anak selesai belajar di sekolah juga mempunyai andil dalam pembentukan sikap anak dalam belajar di rumah. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 03 Plumbon mengenai lingkungan belajar di rumah ini adalah hubungan siswa dengan keluarga, dimana desa Plumbon merupakan daerah pedesaan yang mana orang tua siswa kurang memperhatikan masalah pendidikan siswa. Keluarga yang memperhatikan pendidikan putra putrinya tentunya akan mencukupi semua kebutuhan belajarnya, sedangkan keluarga yang tidak memperhatikan pembelajaran putra putrinya akan cenderung masa bodoh.

Hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai yang dicapai siswa dalam belajar merupakan acuan dalam mengetahui tingkat keberhasilan anak dalam belajar.

Permasalahan di SD Negeri 03 Plumbon adalah rendahnya prestasi belajar siswa bila dibandingkan dengan sekolah lain di kecamatan Tawangmangu. Letak SD Negeri 03 Plumbon yang berada di daerah pedesaan di lereng gunung Lawu merupakan salah satu permasalahan rendahnya pola pikir orang tua akan pentingnya pendidikan. Pekerjaan orang tua siswa yang antara lain adalah petani, peternak dan buruh pabrik dengan tingkat pendidikan yang tergolong rendah dan kurang memperhatikan pentingnya pendidikan bagi putra putrinya.

Lingkungan dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dan semua benda, semua daya keadaan dan semua makhluk hidup termasuk manusia dan makhluk hidup lainnya. Supardi (2007: 2) menerangkan bahwa lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan benda mati dan seluruh kondisinya dalam ruang yang ditempati bersama-sama, sehingga dalam lingkungan tersebut tidak hanya benda hidup saja tetapi benda mati yang saling berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup makhluk hidup terutama manusia.

Keberlangsungan hidup manusia tidak dapat lepas dengan lingkungan yang di sekitarnya sehingga diperlukan interaksi antara manusia dan lingkungannya baik benda hidup maupun mati. Tirtarahardja dan Sulo (2008: 168) menerangkan bahwa latar sebagai tempat berlangsungnya pendidikan. Dapat diartikan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat atau latar berlangsungnya kegiatan belajar. Kegiatan belajar tersebut akan mendapat pengaruh yang bisa merubah keberlangsungan kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dapat mendorong terhadap kemajuan belajar tetapi dapat juga menjadi berpengaruh buruk apabila banyak segi negatifnya.

Yusuf (2011: 154) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang disusun sedemikian rupa yang terdiri dari manusia dan bangunan secara sistematis yang disiapkan untuk membentuk potensi siswa dalam belajar meliputi aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Diharapkan dengan program-program yang diberikan di sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang telah dimiliki anak sehingga anak tersebut memperoleh prestasi yang semaksimal mungkin.

Menurut Slameto (2013:64) faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Lingkungan belajar di rumah dapat diidentikkan dengan lingkungan keluarga. Keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kali mengenal pendidikan. Pendidikan pra sekolah dikenalkan oleh orang tua kepada anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya sebelum anak masuk sekolah. Di dalam keluarga anak dikenalkan dengan lingkungan melalui stimuli, interaksi, dan kondisi anak dalam hubungannya dengan perilaku (Slameto, 2013: 60).

Menurut Slameto (2013: 60-64), anak di dalam keluarga akan menerima pengaruh berupa: bagaimana orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga baik kakak maupun adik atau saudara yang lain, suasana rumah baik pada saat ramai ataupun sepi ketika anggota keluarga yang lain pergi bekerja, keadaan ekonomi keluarga dengan melihat kebutuhan yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak, pengertian orang tua dengan mengetahui permintaan yang dapat dituruti atau tidak, dan latar belakang kebudayaan yang diajarkan sehari-hari seperti berbicara, bertingkah maupun berpakaian.

Pada prinsipnya pengungkapan prestasi belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang setiap saat berubah sebagai akibat pengalaman yang diperoleh dan proses belajar siswa pada lingkungannya (Syah, 2013: 216). Adapun guru dalam memberikan penilaian kepada siswa cukup mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting, seperti nilai pengetahuan, nilai sikap dan nilai ketrampilan yang diharapkan dapat mencerminkan hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan proses belajar.

Prestasi belajar diartikan sebagai hasil belajar yang dilakukan oleh guru melalui evaluasi atau tes. Sebuah penilaian hasil belajar dapat dituliskan dalam bentuk simbol angka atau huruf dan kalimat yang bisa menunjukkan hasil yang telah didapat oleh setiap siswa pada periode tertentu. Sumadi (2004: 232), berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan nilai sebagai bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru yang berhubungan hasil yang dicapai oleh siswa pada kurun waktu tertentu seperti ulangan harian, mid semester atau nilai ujian.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengumpulkan data dan mengolahnya dengan menggunakan metode statistik. Data diperoleh dari sebaran angket baik variabel lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di

rumah peserta didik kelas atas SD Negeri 03 Plumbon.

Penelitian mengambil tempat di Sekolah Dasar 03 Plumbon beralamat di Desa Plumbon, Tawangmangu, Karanganyar, yang merupakan institusi pemerintahan dari Disdikpora Kabupaten Karanganyar. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian di SD Negeri 03 Plumbon ini adalah adanya data yang representatif dengan judul penelitian. Penelitian ini dilakukan bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018.

Sebagai populasi adalah siswa kelas atas Sekolah Dasar 03 Plumbon Tawangmangu, Karanganyar yang berjumlah 95 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua populasi sebagai sampel setelah 20 siswa dijadikan sebagai tryout sehingga jumlah sampel adalah 75 siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data adalah: angket, dokumentasi dan studi pustaka. Angket dilakukan dengan jalan mengajukan beberapa pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar kepada responden kelas atas. Jenis pertanyaan merupakan pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk dipilih oleh responden. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengambil data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Sekolah Dasar 03 Plumbon dan data peserta didik.

Analisis data yang digunakan adalah Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden dan hasilnya apabila valid dan reliabel maka item-item angket tersebut digunakan tetapi apabila tidak valid dan tidak reliabel, maka item yang tidak valid dan tidak reliabel dihilangkan. Uji asumsi klasik, dalam penelitian uji asumsi klasik meliputi: linieritas, homogenitas dan normalitas data. Analisis data dengan menggunakan koefisien determinasi, untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh diantara variabel-variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian. Uji F, untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat dan uji t untuk mengukur pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, hasil dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

3.1 Pengaruh Lingkungan belajar di sekolah terhadap Prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon

Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 54,620 + 0,543 X_1$. Nilai $\beta_1 = 0,543$ artinya variabel bebas X_1 yaitu lingkungan belajar di sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Dengan demikian apabila terdapat peningkatan lingkungan belajar di sekolah akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,425$ dan $t_{tabel} = 1,993$ dengan taraf signifikansi 0,030 sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Dikatakan berpengaruh secara positif yang signifikan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,425 > 1,993$). Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat pengaruh variabel bebas X_1 yaitu lingkungan belajar di sekolah terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar di sekolah mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat prestasi belajar SD Negeri 03 Plumbon. Lingkungan belajar di sekolah di SD Negeri 03 Plumbon dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa ditunjukkan adanya peningkatan lingkungan pembelajaran di sekolah melalui metode mengajar yang bervariasi, kurikulum yang sesuai, meningkatkan hubungan guru-siswa, meningkatkan hubungan siswa-siswa, meningkatkan kedisiplinan, melengkapi sarana pembelajaran, tepat saat datang ke sekolah, kesesuaian kurikulum, keadaan bangunan, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa dan pemberian tugas rumah.

Hasil penelitian ini juga mendukung dengan penelitian yang sejenis sebelumnya yaitu yang telah dilakukan oleh Iswanti Widi Utami (2012). Dalam penelitian tersebut dijelaskan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa yang di dalamnya menyangkut hasil belajar siswa sebagai ukuran dari prestasi siswa. Saran yang diberikan adalah sekolah hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terhadap proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang memadai dan perlunya peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil penelitian ini dapat untuk

menjawab hipotesis yaitu “Terdapat pengaruh antara variabel lingkungan belajar di sekolah terhadap variabel prestasi belajar siswa SD Negeri 03 Plumbon”, terbukti kebenarannya.

3.2 Pengaruh Lingkungan belajar di rumah terhadap Prestasi belajar Siswa

Hasil persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 46,058 + 0,595 X_2$. Nilai $\beta_2 = 0,595$ artinya variabel lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} = 8,620$ dan $t_{tabel} = 1,993$. Berdasarkan hasil tersebut maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,620 > 1,993$) artinya adalah terdapat pengaruh variabel lingkungan belajar di rumah terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Dengan demikian apabila terdapat peningkatan lingkungan belajar di rumah, maka akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Lingkungan belajar di rumah merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak. Setelah anak pulang dari sekolah, lingkungan sekolah di rumah dihabiskan oleh anak dengan waktu yang lebih banyak. Perhatian orang tua, bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan orang tua dengan anak dan hubungan anak dengan saudara yang lain akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu hubungan dengan lingkungan sekitar rumah juga mempunyai andil dalam mempengaruhi tingkah laku anak. Diperlukan perhatian yang lebih dari orang tua agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah. Anak yang belajar pada lingkungan rumah yang baik mempunyai tingkat prestasi yang tinggi, hal ini karena lingkungan sekitarnya member dukungan terhadap anak saat belajar.

Hasil penelitian ini juga mendukung dengan penelitian yang sejenis sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Khafid (2007) dimana hasil yang dicapai adalah: disiplin belajar dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu disarankan disiplin belajar di rumah lebih ditingkatkan dengan meningkatkan perhatian orang tua terhadap sikap anak dalam belajar.

Dengan melihat hasil penelitian, pendapat ahli dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang kedua yaitu “Terdapat pengaruh antara metode lingkungan

belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 03 Plumbon”, terbukti kebenarannya.

3.3 Pengaruh Lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah terhadap Prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon

Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 41,569$ sedangkan $F_{tabel} = 3,12$ dengan taraf signifikansi 0,000, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel independen yang terdiri dari lingkungan belajar di sekolah (X_1) dan lingkungan belajar di rumah (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa SD Negeri 03 Plumbon. Dikatakan signifikan karena $F_{hitung} = 41,569 > F_{tabel} = 3,12$. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar di sekolah, dan lingkungan belajar di rumah menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Sedangkan dari persamaan regresi linier berganda diperoleh hasil $Y = 44,774 + 0,227X_1 + 0,420X_2$, dimana masing-masing variabel memberikan kontribusi pada prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Hal ini berarti kedua variabel bebas yaitu lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Hal ini berarti jika variabel bebas (lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah) dianggap tidak ada, maka prestasi belajar siswa sudah menunjukkan respon yang positif sebesar 44,774.

Sedangkan ditinjau dari koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,536, artinya bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah memberikan sumbangan terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon sebesar 53,6% dan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Lingkungan belajar di sekolah memberikan sumbangan positif pada prestasi belajar siswa. Variabel lingkungan belajar di sekolah memperoleh nilai $\beta_1 = 0,227$ artinya lingkungan belajar di sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Dengan demikian apabila terdapat peningkatan lingkungan belajar di sekolah akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar di sekolah di SD Negeri 03 Plumbon dipandang semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dengan adanya upaya sekolah untuk meningkatkan lingkungan belajar di sekolah.

Variabel lingkungan belajar di rumah memperoleh nilai $\beta_2 = 0,420$ yang

bernilai positif artinya lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon. Dengan demikian apabila terdapat peningkatan lingkungan belajar di rumah akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar di rumah pada siswa kelas atas di SD Negeri 03 Plumbon.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iswanti Widi Utami (2012). Dalam penelitian tersebut dijelaskan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa yang di dalamnya menyangkut hasil belajar siswa sebagai ukuran dari prestasi siswa. Hasil yang dicapai adalah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yang ketiga yang mengatakan bahwa “Terdapat pengaruh secara simultan variabel lingkungan belajar di sekolah dan variabel lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon”, terbukti kebenarannya.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis 1 diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 54,620 + 0,543 X_1$. Nilai $\beta_1 = 0,543$ artinya variabel bebas X_1 yaitu lingkungan belajar di sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon sehingga hipotesis 1 yang mengatakan “Terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon”, dapat diterima.
- b. Hasil uji hipotesis 2 diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 46,058 + 0,595 X_2$. Nilai $\beta_2 = 0,595$ artinya variabel lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon, sehingga hipotesis 2 yang mengatakan “Terdapat pengaruh lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon”, dapat diterima.
- c. Berdasarkan uji hipotesis 3 diketahui bahwa $F_{hitung} (41,569) > F_{tabel} (3,12)$, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel lingkungan belajar di sekolah (X_1) dan lingkungan belajar di rumah (X_2) terhadap

prestasi belajar (Y). Maka dari itu hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon”, dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iswanti Widi Utami. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sokonadi Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Volume 1, Jurnal UNY. Maret 2012.
- Khafid, Muhammad. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar di rumah terhadap Hasil Belajar Siswa kelas atas SD Negeri 01 Tambak Dalem*. Volume 2, Jurnal Unnes. No. 1, Agustus 2014.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Alfa Beta.
- Sumadi Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Supardi, Imam. 2007. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Alumni
- Syah, Muhibbin, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtorahardja, Umar dan La Sulo, 2008. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Yusuf Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.